

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Suatu bangsa yang sedang membangun seyogyanya menjadikan sektor pendidikan sebagai andalan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, karena pendidikan dapat meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), tidak terkecuali bangsa Indonesia yang sedang membangun sehingga dapat mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur. Upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas SDM baru terwujud hanya dengan usaha dan kerja keras melalui jalur pendidikan, sekolah, keluarga, dan masyarakat.

Menurut Piet A. Sahertian, “pendidikan adalah usaha sadar yang dengan sengaja direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.”<sup>1</sup>

Di Indonesia pendidikan dilakukan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada bab II Pasal 3 sebagai berikut:

---

<sup>1</sup>Piet A. Sahertian, *Konsep Dasar & Teknik Supervisi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 1.

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban kehidupan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap serta kreatif.<sup>2</sup>

Mengenai budaya membaca ini juga sangat ditekankan dalam dunia pendidikan di Indonesia, hal ini sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada bab III pasal 4 ayat 5 yang berbunyi: " Pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis dan berhitung bagi segenap warga masyarakat"<sup>3</sup>

Al-Qur'an sendiri menekankan mengenai betapa pentingnya tentang budaya membaca. Perintah pertama dalam Al-Qur'an adalah "membaca". Sebab dengan membaca orang dapat mengenal dan mengetahui segala sesuatu yang tidak diketahui sebelumnya. Sebagaimana dijelaskan wahyu pertama dalam surat Al-Alaq ayat 1-5:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ ٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝ ٥

Pada ayat tersebut di atas, dijelaskan bahwa Allah Swt memerintahkan dalam wahyu pertama saja, yaitu "bacalah" telah terbuka kepentingan pertama di dalam perkembangan agama ini selanjutnya. Nabi Muhammad Saw disuruh

---

<sup>2</sup>Departemen Pendidikan Nasional. *Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), h.12.

<sup>3</sup>Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Jogjakarta:Pustaka Belajar, 2007), h. 9.

membaca wahyu akan diturunkan kepada beliau itu di atas nama Allah, tuhan yang telah mencipta.<sup>4</sup>

Kemampuan membaca mutlak diperlukan dalam kehidupan modern sekarang ini. Membaca merupakan salah satu aspek kemahiran berbahasa yang sangat penting dikuasai oleh seseorang, khususnya siswa. Bagi seorang siswa, kemahiran membaca sangat penting dalam rangka belajar dan menguasai ilmu pengetahuan. Melalui kegiatan membaca, banyak sekali informasi, pengetahuan, dan pengalaman yang dapat diperoleh.

Kegiatan membaca dapat ditemukan dalam aktivitas manusia setiap hari, seperti membaca koran, majalah, papan pengumuman, dan sebagainya. Dapat dikatakan, bahwa kehidupan manusia hampir tidak bisa dipisahkan dari kegiatan membaca. Apalagi dalam kehidupan modern sekarang ini yang ditandai dengan majunya ilmu pengetahuan dan teknologi yang menembus segala aspek kehidupan masyarakat. Merembaknya media informasi juga secara langsung maupun tidak langsung telah menuntut seseorang untuk menguasai informasi secara cepat dan tepat serta mampu memanfaatkannya untuk berbagai keperluan.

Sangat disayangkan bahwa budaya membaca ini masih belum terbiasa dilakukan dinegara kita ini. Kemampuan membaca khususnya bagi anak didik SD/MI perlu diperhatikan, karena tidak sedikit siswa SD/MI kurang mengenal atau memahami bacaan. Sehingga merupakan kewajiban sebagai

---

<sup>4</sup><http://tafsir.cahcepu.com/alalaq/al-alaq-1-5/>, di akses 16-11-2014.

seorang muslim dan warga negara yang baik untuk ikut serta dalam usaha membangun budaya membaca.

Sebagai bukti empiris pada laporan pendidikan dari Bank Dunia (1998) menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa-siswi kelas enam SD (Sekolah Dasar) Indonesia adalah 51,7 berada di urutan paling akhir setelah Filipina (52,6), Thailand (65,1), Singapura (74,0) dan Hongkong (75,5). Artinya, kemampuan membaca siswa Indonesia memang paling buruk dibandingkan siswa dari negera-negara lainnya. Dampaknya, kemampuan anak-anak Indonesia dalam menguasai bahan bacaan juga rendah, hanya sekitar 30%. Sejak tahun 1995 sampai sekarang media massa selalu membuat berita mengenai minat membaca masyarakat, terutama minat membaca anak-anak SD.<sup>5</sup>

Menyadari pentingnya membaca tersebut, dalam proses pendidikan formal, pembelajaran membaca mendapatkan perhatian yang serius. Hal itu dapat dilihat pada kurikulum Sekolah Dasar yang menempatkan keterampilan membaca sebagai salah satu aspek keterampilan berbahasa yang harus dilatihkan kepada siswa. Oleh karena itu perlu dilakukan pengamatan tentang kemampuan membaca ini, agar dapat menjadi gambaran sejauh mana keberhasilan bangsa Indonesia dalam upaya mencerdaskan bangsa.

Berdasarkan observasi awal penulis di MIN Anjir Muara Km. 20 Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala Pada kelas V ada beberapa siswa yang masih belum begitu paham terhadap apa yang dibaca mereka. Hal tersebut terlihat dari belum bisanya para siswa menjelaskan isi teks, menjawab pertanyaan tentang isi teks, dan menemukan kalimat utama pada tiap paragraf.

---

<sup>5</sup>Noor Alfu Laila, *Al-Adzka Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Volume 1*, (Banjarmasin : Jurusan PGMI 2011), h. 111-112.

Inilah yang menjadi dasar saya untuk mengangkat hal tersebut kedalam sebuah penelitian yang dituangkan kedalam bentuk skripsi yang berjudul: **“Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V MIN Anjir Muara Km. 20 Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala”**

## **B. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul di atas, maka penulis merasa perlu menjelaskan beberapa istilah agar sesuai dengan maksud pembahasan.

### **1. Kemampuan Membaca Pemahaman Bahasa Indonesia**

Kata kemampuan berasal dari kata “mampu” yang mendapat awalan “ke” dan akhiran “an” yang berarti kesanggupan, kekuatan untuk melakukan sesuatu.<sup>6</sup>

Kata “membaca” diartikan proses yang dilakukan oleh para pembaca agar mendapatkan pesan, yang akan disampaikan dari penulis dengan perantara media kata-kata maupun bahasa tulis.

Kata “pemahaman” diartikan suatu kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan, atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang pernah diterimanya.

---

<sup>6</sup>Umi Chalsum dan Wendy Novia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Yoshiko Prees 2006), h. 445.

Kemampuan membaca pemahaman yang dimaksud penulis adalah kemampuan atau kesanggupan untuk melihat serta memahami isi sebuah bacaan dengan cara di pahami.

Bahasa Indonesia yang dimaksud dalam skripsi ini adalah Bahasa Indonesia sebagai salah satu mata pelajaran yang ada ditingkat pendidikan dasar.

## 2. MIN Anjir Muara Km. 20

Adalah lembaga pendidikan negeri tingkat dasar dibawah naungan Kementrian Agama yang termasuk lembaga pendidikan formal yang terletak di Jalan Trans Kalimantan Km. 20 Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan.

Dari beberapa penegasan istilah tersebut diatas, penulis dapat kemukakan bahwa maksud dari skripsi **“Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V MIN Anjir Muara Km. 20. Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala”** Adalah peneliti akan meneliti bagaimana kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V MIN Anjir Muara Km. 20 yang berpedoman kepada kemampuan siswa menjelaskan isi teks, menjawab pertanyaan tentang isi teks, dan menemukan kalimat utama pada tiap paragraf.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut maka yang menjadi pokok permasalahan yang akan diteliti adalah Bagaimana kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V MIN Anjir Muara Km. 20 ?

### **D. Alasan Memilih Judul**

Ada beberapa alasan penulis memilih judul skripsi ini, yaitu :

1. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman penulis mengenai kemampuan membaca pemahaman.
2. Mengingat betapa pentingnya mengetahui kemampuan membaca pemahaman siswa untuk meningkatkan pembelajaran.

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V MIN Anjir Muara Km. 20.

### **F. Signifikansi Penelitian**

Dari hasil penelitian ini, diharapkan nantinya dapat berguna, yaitu sebagai berikut:

1. Menjadi bahan pertimbangan bagi guru dan calon guru dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan.

2. Sebagai bahan informasi dari berbagai pihak, khususnya Madrasah yang bersangkutan, masyarakat dan pemerintah.
3. Sebagai masukan bagi seluruh dewan guru tempat penulis melakukan penelitian dalam melaksanakan tugasnya, maupun bagi penentu kebijakan dalam pendidikan di Madrasah.
4. Memperkaya perbendaharaan perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.

#### **G. Sistematika Penelitian**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ;

BAB I : Pendahuluan yang di dalamnya berisikan latar belakang masalah dan penegasan judul, perumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan teoritis tentang kemampun membaca, tujuan membaca, fungsi membaca, teori membaca serta perkembangan membaca pada anak.

BAB III : Metode penelitian yang di dalamnya berisikan desain penelitian subyek dan obyek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, analisis data dan prosedur penelitian.

BAB IV : Laporan penelitian yang di dalamnya berisikan gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

BAB V : Penutup yang di dalamnya berisikan kesimpulan dan saran-saran.